

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai upaya untuk menggali dan mengembangkan potensi-potensi manusia hasilnya memang tidak dapat dilihat dengan segera. Ada jarak waktu yang harus ditempuh antara dimulainya proses usaha dengan tercapainya hasil. Jika dicermati secara seksama tidaklah dapat dipungkiri bahwa andil yang diberikan oleh pendidikan pada pembangunan sangatlah besar. Bangsa Indonesia menyadari akan hal ini, sehingga dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditekankan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan interaksi antara orang dewasa dengan orang yang belum dapat menunjang perkembangan manusia yang berorientasikan pada nilai-nilai dan pelestarian serta perkembangan kebudayaan yang berhubungan dengan usaha pengembangan kehidupan manusia. Perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa pertumbuhan pertama (usia 0-12 tahun). Masa ini merupakan masa yang menentukan bagi pertumbuhan dan perkembangan agama anak untuk masa berikutnya.

---

<sup>1</sup> Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Citra Umbara, Bandung 2006, h. 76

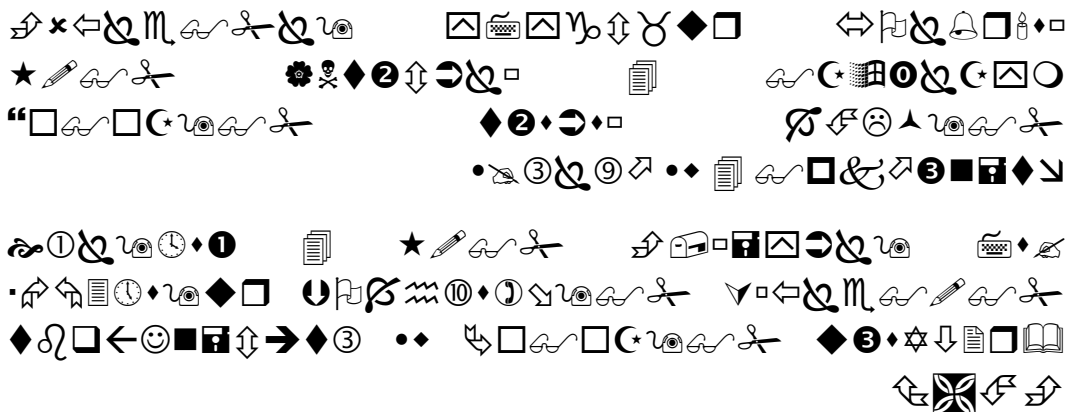
Di era globalisasi yang didukung oleh kemajuan teknologi informasi terutama dalam kemajuan media massa (cetak dan elektronik), sehubungan dengan kehidupan anak sehari-hari, pengaruh media massa dapat berdampak positif dan juga negatif.

Anak didik adalah makhluk yang memiliki kreatifitas dan serba aktif yang menuntut agar dalam pendidikan anak benar-benar dibimbing dan diarahkan agar ia dengan sendirinya juga menampakkan kreatifitasnya. Di dalam proses belajar mengajar anak harus diperhatikan dan diposisikan sesuai dengan kemampuannya, serta pendidikan hendaknya lebih bersifat menolong berkembangnya pikiran kritis, tidak hanya berupa pemberian materi pelajaran yang tidak memenuhi kepada apa yang dibutuhkan anak.

Pendidikan agama Islam adalah salah satu ilmu dasar yang memegang peranan penting dalam pembentukan pola pikir dan tingkah laku siswa. Peranan pendidikan agama Islam sangat menentukan terhadap prilaku dan akhlakunya dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan pola pikir siswa dan tingkah laku, tidaklah berlebihan jika siswa diharapkan mempunyai pemahaman yang baik tentang pendidikan agama Islam, karena pendidikan agama Islam merupakan suatu pedoman bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan sebagai makhluk ciptaan-Nya. Artinya siswa yang aktif dalam proses pembelajaran akan lebih mudah memahami pelajaran tersebut, namun ketika siswa hanya diam dan tidak memperhatikan sama sekali, maka siswa dalam proses pembelajaran tidak dapat dikatakan aktif dan dapat mengakibatkan hasil belajar yang rendah.

Rendahnya aktifitas dan capaian hasil belajar tersebut merupakan indikasi bahwa pembelajaran itu berjalan dengan tidak efektif. Capaian hasil belajar yang belum optimal menunjukkan telah terjadinya kesenjangan antara kenyataan dengan harapan. Rendahnya aktifitas dan hasil belajar diduga karena adanya beberapa komponen pembelajaran yang belum berfungsi secara baik. Oleh karena itu, guru dan siswa adalah komponen yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran.

Mata pelajaran pendidikan agama islam mencakup berbagai disiplin keilmuan atau materi, salah satunya memuat materi Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an dan hadits Nabi SAW dinyatakan bahwa agama (tauhid/keimanan kepada Allah SWT) merupakan suatu fitrah atau potensi dasar manusia (anak). Sedangkan tugas pendidik adalah mengembangkan dan membantu tumbuh kembangnya fitrah tersebut pada manusia (anak). Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Ar Ruum ayat 30 :



Al Qur'an ialah Kitab Suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran Islam, menjadi petunjuk kehidupan umat manusia diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad S.a.w. sebagai salah satu rahmat yang tak ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu illahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta

mengamalkannya. Karena itu setiap orang yang mempercayai Al Qur'an, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajarinya dan memahaminya serta mengamalkan dan mengajarkannya.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V pada SDN Barukat, umumnya guru menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Saat pembelajaran siswa terlihat pasif dan kurang terlibat dalam pembelajaran, ketuntasan hasil belajar siswa pun masih dibawah kriteria ketuntasan minimum yaitu  $\leq 65$ . Serta secara umum hasil ulangan harian pada pelajaran mengartikan surah-surah pendek belum mencapai hasil yang memuaskan pada umumnya siswa masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan mengartikan surah-surah pendek, hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada materi tersebut termasuk rendah.

Berdasarkan permasalahan, maka ada beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar, di antaranya; siswa cenderung diam dan pasif ditempat duduk mendengar dan menerima materi dari guru. Jika mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, siswa pada umumnya malu dan takut untuk bertanya kepada guru apalagi siswa yang berkemampuan rendah mereka cenderung diam dan malu dalam mengemukakan pertanyaan atau pendapat. Kemungkinan hal ini terjadi karena siswa merasa bosan atau jenuh dengan metode yang diterapkan guru .

Oleh sebab itu, diperlukan suatu pembelajaran yang lebih inovatif sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Inovasi pembelajaran dapat berbentuk metode pembelajaran, model pembelajaran,

strategi pembelajaran, maupun teknik-teknik pembelajaran yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien dan mempunyai daya tarik. Salah satu model pembelajaran alternatif yang bisa digunakan guru adalah dengan menggunakan strategi *Card Sort*.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI MATERI MENGARTIKAN SURAH AL-LAHAB DAN AL-KAFIRUN MELALUI STRATEGI *CARD SORT* PADA SISWA KELAS V SDN BARUKAT KAB. HSS

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran materi Al-qur'an di kelas V SDN Barukat masih berjalan monoton.
2. Metode yang digunakan masih bersifat konvensional.
3. Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Al-qur'an.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana meningkatkan hasil belajar PAI dengan menggunakan strategi *Card Sort* dalam mengartikan surah Al-Lahab dan Al-Kafirun siswa kelas V SDN Barukat?

2. Apakah dengan menggunakan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar PAI dalam mengartikan surah Al-Lahab dan Al-Kafirun siswa kelas V SDN Barukat.

#### **D. Cara Pemecahan Masalah**

Metode atau cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah strategi *Card Sort*. Dengan strategi *Card Sort* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pelajaran dalam mengartikan surah-surah Al-Qur'an.

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah bahwa melalui strategi pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengartikan surah Al-Lahab dan Al-Kafirun di kelas V SDN Barukat. Tahun pelajaran 2013-2014.

#### **F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui cara kerja strategi *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar PAI dalam mengartikan surah Al-Lahab dan Al-Kafirun siswa kelas V SDN Barukat?
- b. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam mengartikan surah Al-Lahab dan Al-Kafirun melalui strategi *Card Sort* kelas V SDN Barukat?

##### 2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan alternatif pilihan bagi guru yang dapat digunakan untuk mengajar PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengartikan surah Al-Lahab dan Al-Kafirun.
- b. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengartikan surah Al-Lahab dan Al-Kafirun, yang tergambar dari hasil belajar.
- c. Bagi sekolah agar strategi pembelajaran *Card Sort* mulai disosialisasikan.